

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai macam jenis makanan khas di setiap daerah. Makanan khas bisa berupa makanan berat maupun makanan ringan. Makanan ringan bisa juga disebut camilan. Camilan adalah makanan penghilang rasa lapar untuk sementara waktu. Camilan juga dapat dihidangkan pada acara formal maupun non formal. Masyarakat Indonesia menjadikan camilan sebagai makanan yang dapat dinikmati di waktu senggang atau saat ada kegiatan. Camilan ada 2 macam jenis yaitu camilan basah dan camilan kering, salah satu camilan basah adalah cireng.

Cireng adalah salah satu makanan khas Bandung yang telah terkenal sejak lama. Cireng adalah singkatan dari aci goreng. Bahan yang dipakai untuk pembuatan cireng adalah tepung tapioka yang dicampur bawang putih, garam, dan air, lalu dimasak hingga mengental, kemudian dicampurkan dengan tepung kering dan dibentuk bulat serta digoreng. Kebanyakan yang dijual di pasar adalah cireng original, dengan perkembangan zaman yang semakin maju cireng mulai banyak dikreasikan, seperti ditambahkan berbagai macam isian atau disajikan dengan saus yang beragam.

Cireng *Crispy Hot Jeletot* adalah salah satu inovasi baru yang diciptakan untuk menambah cita rasa cireng supaya semakin menarik dan makin disukai banyak orang. Cireng ini merupakan varian pedas, rasa pedas diperoleh dari cabai rawit yang dihaluskan dan dicampurkan dengan adonan cireng. Cireng *Crispy Hot Jeletot* terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapatkan. Kata *Hot* jeletot memiliki arti yaitu "*hot*" berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti panas, "jeletot" adalah bahasa Sunda yang berarti sensasi yang ditimbulkan oleh rasa pedas, jadi Cireng *Crispy Hot Jeletot* merupakan cireng yang dimakan selagi hangat dengan sensasi rasa pedas dan tekstur yang *crispy*. Cireng *Crispy Hot Jeletot* ditargetkan untuk kalangan remaja dan dewasa karena produk ini adalah varian dengan rasa pedas.

Kecamatan Cermee adalah daerah paling timur dari Kabupaten Bondowoso, pada tahun 2018 tercatat sebanyak 46.064 orang yang tinggal di Kecamatan Cermee yang terdiri dari beberapa Desa seperti Desa Cermee, Grujungan, Solor dan desa lainnya (Badan Pusat Statistika Kabupaten Bondowoso,2019) dengan banyaknya penduduk disuatu daerah dapat membuat produk yang di pasarkan menjadi lebih mudah dikenal, karena masyarakat tertarik dengan adanya produk baru yang dijual. Produk ini tidak hanya dijual di Kecamatan Cermee tetapi di daerah Bondowoso dan sekitar. Dilihat dari jumlah pesaing dari produk sejenis belum banyak yang menjual produk seperti cireng.

Produk Cireng *Crispy Hot* Jeletot dijual dalam bentuk *frozen food*, karena dengan kemasan *frozen* makanan ini dapat bertahan lama dan juga praktis dalam penyajiannya karena hanya tinggal menggoreng. Produk ini dapat bertahan selama 3 hari di suhu ruangan dan dapat bertahan 1 bulan di *freezer*. Cireng *Crispy Hot* Jeletot yang dikemas *frozen food* dapat dijadikan stok makanan di rumah. Memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp* untuk memasarkan serta mempromosikan produk. Usaha ini memerlukan analisis usaha kelayakan guna mengetahui usaha tersebut dapat terus dikembangkan atau tidak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana proses produksi Cireng *Crispy Hot* Jeletot di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Cireng *Crispy Hot* Jeletot di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso ?
3. Bagaimana proses pemasaran usaha Cireng *Crispy Hot* Jeletot ?

### **1.3 Tujuan**

Tugas akhir ini memiliki tujuan yakni:

1. Dapat melaksanakan proses produksi Cireng *Crispy Hot* Jeletot di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat melaksanakan analisis kelayakan usaha Cireng *Crispy Hot* Jeletot di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melaksanakan pemasaran pada usaha Cireng *Crispy Hot* Jeletot.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan tujuan diatas maka manfaat dari tugas akhir sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pengetahuan tentang berwirausaha kepada mahasiswa maupun masyarakat.
2. Dapat meningkatkan inovasi dan kreatifitas kepada mahasiswa dan masyarakat untuk meraih peluang yang ada.
3. Dapat dijadikan referensi untuk penyusunan tugas akhir selanjutnya.